

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada Bab I dan tujuan penelitian serta pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yang telah dikemukakan pada Bab I, maka pada Bab V ini peneliti akan menyajikan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Besar minat siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah setelah dihitung dengan rumus Mean ditemukan $M = 110.95$
2. Besar minat siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah setelah dihitung dengan rumus Mean ditemukan $M = 115.825$
Dengan melihat M dari kedua golongan tersebut di atas berarti minat siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah lebih kecil daripada minat siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran. Atau dapat dinyatakan bahwa golongan $X < Y$.
3. Perbandingan besar minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah antara siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran dari hasil perhitungan ditemukan perbandingan angka $110.95 : 115.825$

Selanjutnya, dengan menggunakan rumus t tes ditemukan $t = 1.994$, $d.f = 78$ dengan taraf kepercayaan 5% diperoleh t tabel = 1.991 . Karena t empiris $> t$ tabel ma-

ka hasil penelitian ini signifikan, yang berarti ada perbedaan antara minat siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dengan demikian, asumsi yang berbunyi "Minat siswa kelas II SMP swasta kota lebih besar bila dibandingkan dengan minat siswa kelas II SMP swasta daerah terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah" tidak dapat diterima atau ditolak. Ditolakny asumsi tersebut di atas disebabkan oleh kenyataan bahwa dari hasil penelitian ini minat siswa kelas II SMP swasta kota < siswa kelas II SMP swasta daerah. Adapun alasannya antara lain ialah adanya anggapan bahwa dirinya sudah pandai berbahasa Indonesia sehingga pelajaran bahasa Indonesia dianggap mudah. Pelajaran bahasa Indonesia dianggap sesuatu yang umum dan tak perlu dipelajari di sekolah karena kenyataannya diantara siswa-siswa tersebut bisa berbahasa Indonesia karena kebiasaan berlatih di rumah dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia. Dengan sudah terbiasanya menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi para siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia tak ada manfaatnya yang berbeda dengan pelajaran lainnya yang dianggap lebih penting.

selanjutnya, sebab yang lain ialah kurangnya guru memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mengikuti

pelajaran dengan acuh tak acuh. Ketidaksukaan siswa terhadap guru bahasa Indonesia mungkin juga menjadi sebab rendahnya minat siswa kelas II SMP swasta terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Kemudian, siswa kelas II SMP swasta daerah lebih besar minatnya terhadap pelajaran di sekolah karena para siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia sulit sehingga keinginannya untuk belajar bahasa Indonesia itu lebih besar.

4. Faktor-faktor yang mendorong siswa berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah antara lain :
 - a. Guru bahasa Indonesia yang berwibawa, ramah, dan sabar serta disiplin.
 - b. Cara penyajian materi yang sistematis sehingga mudah diikuti.
 - c. Materi yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.
 - d. Anggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu sulit, sehingga harus dipelajari.
 - e. Keinginan siswa untuk dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar serta untuk mendapatkan nilai yang baik.
5. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa tidak berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah antara lain ialah :
 - a. Siswa menganggap dirinya sudah pandai berbahasa Indonesia.
 - b. Siswa tidak menyukai guru bahasa Indonesia.

- C. Siswa tidak dapat mengikuti penyajian materi karena penyajian yang berbelit-belit atau tidak sistematis.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti pada bab ini juga akan menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

1. Guru bahasa Indonesia

- a. Guru bahasa Indonesia hendaknya bersikap tegas, sabar, bijaksana, dan berwibawa serta disiplin agar disegani para siswa yang pada akhirnya para siswa mau memperhatikan pelajaran yang disampaikan.
- b. Guru bahasa Indonesia hendaknya selalu memberi motivasi para siswa agar mereka berminat terhadap pelajaran yang diberikan yaitu bahasa Indonesia.
- c. Guru bahasa Indonesia hendaknya selalu memberi contoh penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar pada setiap hari khususnya di lingkungan sekolah.
- d. Guru bahasa Indonesia hendaknya (sekali tempo) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan bahasa Indonesia atau sastra, agar para siswa tahu manfaat belajar bahasa Indonesia yang akhirnya timbul keinginan untuk belajar bahasa Indonesia dengan tekun.
- e. Guru bahasa Indonesia hendaknya memberikan pujian

atau penghargaan pada setiap siswa yang tinggi prestasinya pada pelajaran bahasa Indonesia agar para siswa yang lain ikut berlomba memperoleh prestasi belajar yang baik.

2. Guru nonbahasa

- a. Guru nonbahasa hendaknya ikut membina para siswa dengan tidak memberikan kelonggaran terhadap pelanggaran kaidah bahasa Indonesia pada setiap mata pelajaran nonbahasa.
- b. Guru nonbahasa hendaknya berperan serta memberikan motivasi yang positif kepada para siswa bahwa setiap mata pelajaran di sekolah itu bermanfaat bagi siswa.
- c. Guru nonbahasa hendaknya tidak menganaktirikan pelajaran bahasa Indonesia yang akan berpengaruh pada para siswa.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pimpinan sekolah di dalam rapat kenaikan atau kelulusan hendaknya berlaku adil dan jangan sampai ada guru nonbahasa yang dalam rapat menjokkan guru bahasa Indonesia agar meluluskan siswa yang berangka rendah dengan alasan "toh mereka bisa berbahasa Indonesia", sehingga guru bahasa Indonesia terpaksa memberi nilai 6 sebagai "angka selamat" untuk lulus.

KEPUSTAKAAN

- Ali, Muhamad, Penelitian Pendidikan dan Strategi, Bandung, Angkasa, 1984
- Burhan, Jazir, Politik Bahasa Nasional dan Pengajaran Bahasa, dalam Politik Bahasa Nasional I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PN Balai Pustaka, 1980
-
- _____, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Penerbit Ganaco, Bandung, 1971
- Dajan, Anto, Pengantar Metode Statistik, LP₃ES, Jakarta, 1974
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum SMP 1975, Buku II D, Bidang Studi Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1979
-
- _____, Bahasa Indonesia SMP Kelas II, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1977
- Gerungan, W.A, Psikologi Sosial, PT Eresco, Bandung - Jakarta, 1983
- Good, Carter, Dictionary of Education, second edition, Mc Gran Hill Book Company, INC, New York, 1959
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983
-
- _____, Statistik II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984
- Halim, Amran, Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia dalam Politik Bahasa Nasional II, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PN Balai Pustaka, 1980
- Keputusan Konggres Bahasa Indonesia IV, Majalah Pembinaan dan Pendidikan Bahasa Indonesia, no. 2, Juni, PT Bharata Karya Aksara, Jakarta, 1984
- Napitupulu, W.P, Dimensi-dimensi Pendidikan, Badan Penerbit Kristen, Jakarta, 1969
- Ngurah Oka, I. Gusti, Pembinaan Pengajaran Bahasa Indonesia, dalam Politik Bahasa Nasional II, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, 1980

- Nurkancana, Wayan, Evaluasi Ilmu Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya - Indonesia, 1983
- Purwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1985
- Singarimbun, Masri, Metode Penelitian Survei, LP₃ES, Jakarta, 1982
- Sunarwan, Psikologi Sosial, FIP - IKIP, Surakarta, 1976
- Surachmad, Winarno, Metodologi Research, CV Jemars, Bandung, 1967
- Winkel, WS, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Gramedia, Jakarta, 1983
- Witherington, HC, Psikologi Pendidikan, Aksara Baru, Jakarta, 1978